

PENGARUH FASILITAS BELAJAR, MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Marena Olyvia¹, Gimin², Hendripides³

E-Mail : marenaolyvia@gmail.com

No. HP : 082391383948

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This research aims to determine the effect of learning facilities , interest in learning on learning outcomes of economic subjects class XI SMA 12 Pekanbaru . Learning outcomes are influenced by several learning factors such as facilities and interest in learning . Class XI students of SMAN 12 Pekanbaru has a population of 114 students . Based on the results of 54 samples taken randomly in mind that as many as 20 students (30 %) having a very complete home study with a value of 74. The highest percentage of students who have interest in learning at home are very high as many as 17 students (30 %) with The highest percentage of 51 . The primary data obtained through kuosioner about learning facilities at home and interest in learning at home while secondary data obtained from the study hasl documentation in SMA 12 Pekanbaru . The data has been collected by the authors then analyzed by regression analysis . Before the authors conducted a regression analysis , data normality test requirements . By using the One - Sample Kolmogorov - Smirnov Test - normal distribution of data known with indigo significance of learning facilities at home 0998 and 0.968 for the significant value of the interest in learning at home . There is a significant relationship between learning facilities at home and interest in learning at home together on learning outcomes . with a count of 12 809 f greater than t table at 3:18 . While partially on learning facility there is no significant influence on learning outcomes as t , t table (0529 < 2.00758) with a percentage of 0.9 % , but interest in learning affects the learning outcomes for t > t table (2,800 > 2.00758) with perentase of 25.2 % .. As for the influence of learning facilities and interest in learning on learning outcomes can be seen from the value of the R Square sebsar 33.4 % , while the remaining 66.6 % is influenced by other factors not examined in this study .*

Keywords : *learning facilities , interest in learning , learning outcomes*

PENGARUH FASILITAS BELAJAR, MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Marena Olyvia¹, Gimin², Hendripides³

E-Mail : marenaolyvia@gmail.com

No. HP : 082391383948

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar, minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya fasilitas belajar dan minat belajar. Siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru memiliki jumlah populasi sebesar 114 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dari 54 sampel yang diambil secara acak diketahui bahwa sebanyak 20 siswa (30%) memiliki fasilitas belajar dirumah yang sangat lengkap dengan nilai persentase tertinggi 74. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar dirumah yang sangat tinggi sebanyak 17 siswa (30%) dengan persentase tertinggi 51. Data primer diperoleh melalui kuisioner mengenai fasilitas belajar dirumah dan minat belajar dirumah sedangkan data sekunder yaitu hasil belajar yang diperoleh dari dokumentasi di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Data yang telah dihimpun oleh penulis kemudian akan dianalisis dengan analisis regresi. Sebelum penulis melakukan analisis regresi, dilakukan uji persyaratan normalitas data. Dengan menggunakan *One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi fasilitas belajar dirumah 0,998 dan 0,968 untuk nilai signifikansi minat belajar dirumah. Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dirumah dan minat belajar dirumah secara bersama-sama terhadap hasil belajar. dengan f hitung sebesar 12.809 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 3.18. Sedangkan secara parsial pada fasilitas belajar tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar karena t hitung , t tabel ($0.529 < 2.00758$) dengan persentase 0.9% namun minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar karena t hitung $>$ t tabel ($2.800 > 2.00758$) dengan persentase sebesar 25.2%. Adapun besar pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai *R Square* sebesar 33.4%, sisanya sebesar 66.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci : fasilitas belajar, minat belajar, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang penting dalam kehidupan suatu bangsa. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Kegiatan pembelajaran yang terjadi disekolah atau khususnya dikelas, dapat dikatakan sebagai usaha pelaksanaan pendidikan. Dalam hal ini para pelaksana pendidikan selalu berorientasi pada tujuan yang akan dicapai dan tinjauannya selalu diarahkan pada siswa secara perorangan maupun secara kelompok.

Fasilitas yang memadai akan mendorong siswa untuk giat belajar. Oleh karena itu supaya hasil belajar dapat maksimal maka kelengkapan fasilitas belajar perlu diperhatikan. Keberhasilan seorang siswa akan tergantung pada fasilitas yang ada. Dengan tidak menutup kemungkinan faktor yang lain. Diantaranya ekonomi keluarga, kemauan siswa untuk belajar, teman sebaya, masyarakat, dan lainnya. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia maka hasil belajar siswa akan semakin baik dan sebaliknya kekurangan fasilitas belajar atau tidak memilikinya dapat mengganggu belajar dan hasil belajar siswa menjadi kurang baik.

Berdasarkan data yang didapat langsung dari guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru dengan nilai KKM yang ditetapkan dari sekolah adalah 76 untuk mata pelajaran ekonomi, telah dilakukan ujian sumatif atau ujian akhir semester genap yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi, terlihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah karena dari 114 siswa, hanya 23 % siswa yang berhasil mencapai nilai diatas KKM yang ditetapkan dengan nilai tertinggi 84 dan 77 % siswa mendapatkan nilai dibawah KKM dengan nilai terendah 18.

Dari persentase diatas, rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti fasilitas dan minat siswa untuk melakukan proses belajar disekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan, fasilitas yang dimiliki oleh sebagian besar siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru tergolong lengkap untuk menunjang proses belajar akuntansi dirumah. Hal ini terlihat dari adanya sarana dan prasarana seperti meja belajar, kursi, media pembelajaran dan buku pelajaran. Akan tetapi fasilitas belajar yang telah menunjang proses pembelajaran tidaklah cukup jika tidak diiringi dengan minat belajar siswa dirumah. Minat belajar besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena jika minat belajar siswa kurang akan sulit untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Dalam proses belajar, minat sangat diperlukan. Sebab seseorang yang tidak memiliki minat belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Apabila siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran tertentu dapat dilihat dan diamati partisipasinya dalam menekuni pelajaran tersebut. Minat ini memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya minat maka ia tidak dapat menguasai pelajaran. Sebab tanpa adanya minat yang tinggi, siswa merasa terpaksa dan terbebani dalam kegiatan belajar.

Pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Pekanbaru untuk mata pelajaran ekonomi, minat belajar siswa sangat bagus. Hal ini terlihat dari keseriusan siswa dalam memahami pelajaran. Untuk mata pelajaran ekonomi siswa terlihat antusias dengan tugas yang diberikan guru. Mengingat mata pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang butuh keseriusan dan ketelitian, maka siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru belajar dengan sungguh – sungguh. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai tugas harian dan ulangan harian yang dilakukan yang hasilnya memuaskan. Akan tetapi untuk nilai ujian akhir semester

justeru banyak siswa mendapat hasil rendah. Sedangkan menurut Slameto (2013) “dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka kelancaran dalam kegiatan pembelajaran akan dapat terwujud”. Dan Carroll dalam R. Angkowo & A. Kosasih (2007), secara spesifik juga menegaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi adalah minat belajar siswa.

Menurut Prantiya (2008) berpendapat “fasilitas belajar identik dengan sarana prasarana pendidikan. Senada dengan hal tersebut, Arikunto dalam Sam (2008) juga berpendapat “fasilitas dapat disamakan dengan sarana yang ada di sekolah maupun yang ada di rumah”. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Rohiat (2010) Sarana dan prasarana adalah semua benda bergerak dan tidak bergerak yg dibutuhkan utk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang yang memerlukan berbagai jenis keahlian dan keterampilan sertadapat sekaligus meningkatkan produktivitas, mentalitas, mutu dan efisiensi kerja. Dalam hal ini beberapa jenis dan tingkat pendidikan serta latihan kejuruan perlu lebih diperluas dan ditingkatkan mutunya dalam rangka mempercepat dipenuhinya kebutuhan tenaga-tenaga yang cakap dan terampil untuk pembangunan di segala bidang. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat menunjang dan mempermudah kegiatan belajar mengajar baik disekolah maupun di rumah yang nantinya akan menciptakan kelancaran dan mempermudah proses pembelajaran.

Minat menurut Slameto (2013) Menurut Slameto (2010) bahwa, “Minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang”. Dari pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa minat dicirikan dengan rasa lebih suka, rasa tertarik atau rasa senang sebagai bentuk ekspresi terhadap sesuatu hal yang diminati. Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui : Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati, serta memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus). Jadi dapat disimpulkan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati diperhatikan terus menerus dengan disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Hasil belajar merupakan *output* dari proses belajar dan mengajar yang diukur baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Selain secara tertulis, hasil belajar juga ditunjukkan melalui perubahan perilaku peserta didik berupa perbuatan dan perkataan mereka didalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Oemar Hamalik (2006) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Nanang Fattah (2012) mutu hasil belajar siswa adalah prestasi akademik yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan masa studinya/lulus yang dinyatakan dalam bentuk nilai ujian atau nilai evaluasi belajar. Nilai evaluasi belajar dipandang sebagai kemampuan murid setelah

melakukan kegiatan belajar-mengajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi terhadap siswa atas proses adaptasi atau penyesuaiannya selama di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk nilai baik secara kuantitatif maupun kualitatif terhadap indikator kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru yang Terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 114 orang. Penempatan sampel menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Winarta Sujarweni, 2014). Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 54 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Metode angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis tentang hal-hal yang diteliti yang digunakan untuk memperoleh informasi data dari responden yaitu siswa kelas XI IPS

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Analisis yang digunakan pada penelitian ini (analisis Univariate), maka pengujian normalitas dilakukan dengan cara Univariate, yaitu metode statistic Kolmogrov – Smirnov. Jika angka signifikansi uji Kolmogrov – Smirnov $\text{Sig} > 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal, dan jika angka signifikansi uji Kolmogrov – Smirnov $\text{Sig} < 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas digunakan metode Tolerance dan VIF. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas. Namun jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas, atau dengan kata lain tidak terjadi

heterokedastitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji melihat pola-pola scatterplots regresi. Metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan melihat scatterplot yaitu jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel dependent secara bersama-sama (simultan). Jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent

Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara masing-masing (parsial). Jika T hitung $>$ T tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti hipotesa diterima, artinya antara variabel X_1, X_2 berpengaruh terhadap variabel Y. Jika T hitung $<$ T tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti hipotesa ditolak, artinya antara variabel X_1, X_2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh fasilitas, minat terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 12 Pekanbaru maka penulis menggunakan formula linier berganda (Multiple Regression) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar

X_1 = Fasilitas belajar

X_2 = Minat belajar

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependent. Jika $R^2=0$, maka variasi variabel independent yang digunakan dalam model tidak sedikitpun menjelaskan variabel dependent, sebaliknya jika $R^2=1$, maka sumbangan variabel independent terhadap variabel dependent adalah sempurna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi akademik yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan masa studinya/lulus yang dinyatakan dalam bentuk nilai ujian atau nilai evaluasi belajar. Nilai evaluasi belajar dipandang sebagai kemampuan murid setelah melakukan kegiatan belajar-mengajar. Hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru adalah nilai ujian semester genap tahun ajaran 2013/2014. Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut:

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	90 – 100	Sangat Baik	0	0
2	76 – 89	Baik	18	33.3
3	60 – 75	Kurang Baik	34	63
4	0 – 59	Tidak Baik	2	3.7
Jumlah			54	100

Sumber: Data Guru SMA Negeri 12 Pekanbaru

Hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru pada mata pelajaran ekonomi yaitu 0 siswa (0%) siswa yang mendapatkan nilai sangat baik, sebanyak 18 siswa (33.3%) berada pada kategori baik, sebanyak 34 siswa (63%) berada pada kategori kurang baik, siswa (11%), 2 siswa (3.7%) berada pada kategori tidak baik ini menunjukkan rendahnya hasil belajar yang didapat oleh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Fasilitas Belajar

Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru dapat dilihat hasil kuesioner/angket yang disebarakan untuk fasilitas belajar dirumah dapat diketahui bahwa sebanyak 20 siswa (37%) menjawab memiliki fasilitas belajar dirumah sangat baik, 31 siswa (57.4%) menjawab memiliki fasilitas dirumah baik, 3 siswa (5.6%) menjawab memiliki fasilitas belajar dirumah kurang baik dan 0 siswa yang menjawab memiliki fasilitas belajar dirumah tidak memadai dan tidak baik. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut:

Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar Dirumah Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	58 – 74	20	37
2	Baik	42 – 57	31	57.4
3	Kurang Baik	26 – 41	3	5.6
4	Tidak Baik	10 – 25	0	0
Jumlah			54	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Minat Belajar

Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru dapat dilihat hasil kuesioner/angket yang disebarkan untuk minat belajar dirumah dapat diketahui bahwa sebanyak 17 siswa (31%) menjawab memiliki minat belajar dirumah yang sangat baik, 30 siswa (56%) menjawab memiliki minat belajar dirumah yang baik, 7 siswa (13%) menjawab memiliki minat belajar dirumah yang kurang baik dan 0 siswa yang menjawab memiliki minat belajar dirumah yang tidak baik. Untuk lebih jelasnya disajikan tabel berikut:

Distribusi Frekuensi Minat Belajar Dirumah Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	40 – 51	17	31
2	Baik	29 – 39	30	56
3	Kurang Baik	18 – 28	7	13
4	Tidak Baik	7 – 17	0	0
Jumlah			54	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa fasilitas belajar dirumah (X1) nilai $Asymp.sig$ $0,998 > 0,05$ selanjutnya minat belajar dirumah (X2) nilai $Asymp.sig$ $0,968 > 0,05$ dan hasil belajar (Y) $Asymp.sig$ $0,157 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas data telah terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel nilai VIF untuk masing-masing variabel adalah $2.4632 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji F (Silmutan)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui F hitung sebesar 12.809 dengan signifikansi 0000 sedangkan F table sebesar 3.1787. Dengan demikian dapat disimpulkan F hitung $>$ F tabel = $12.809 > 3.1787$ berarti pada signifikansi 0.000 terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dirumah (X1) dan minat belajar dirumah (X2) terhadap hasil belajar (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	993.979	2	496.989	12.809	.000 ^a
Residual	1978.836	51	38.801		
Total	2972.815	53			

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Uji t (Parsial)

Pengujian pengaruh fasilitas belajar dirumah (X1) terhadap hasil belajar yang menghasilkan nilai t hitung $0.529 >$ nilai t tabel 2.00758 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Besarnya pengaruh fasilitas belajar dirumah yaitu sebesar $(0.095)^2 \times 100 = 0.9\%$ berdasarkan hasil data angket tentang fasilitas belajar dirumah dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang kurang memanfaatkan dengan baik fasilitas belajar yang telah tersedia dirumah untuk belajar dan selain itu karna masih banyaknya siswa yang merasa tidak nyaman dengan fasilitas belajar yang ada dirumah hal ini dapat dilihat pada tabel 4.13 bahwa yang tidak nyaman dengan fasilitas belajar yang dimiliki sekitar 42.4% dan yang merasa sangat tidak nyaman 28.8% , sehingga

menyebabkan banyak siswa yang berkurang konsentrasi dan tidak betah belajar dirumah. Sedangkan pengujian pengaruh minat belajar dirumah (X2) terhadap hasil belajar yang menghasilkan nilai t hitung 2.800 > nilai t tabel 2.00758 maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dirumah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Besarnya pengaruh minat belajar dirumah yaitu sebesar $(0,502)^2 \times 100 = 25.2\%$.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	47.707	5.131		9.298	.000					
fasilitas belajar	.073	.139	.095	.529	.599	.482	.074	.060	.406	2.463
minat belajar	.488	.174	.502	2.800	.007	.575	.365	.320	.406	2.463

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Analisis regresi linear berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative. Rumus persamaan regresi linear berganda (Yohanes Anton Nugroho, 2011) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Y = 47.707 + 0.073x_1 + 0,488x_2$$

Konstanta sebesar 47.707 artinya jika fasilitas belajar dirumah dan minat belajar dirumah nilainya 0, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru nilainya sebesar 47.707.

Besarnya pengaruh fasilitas belajar dirumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru sebesar 0.073 artinya jika fasilitas belajar dirumah naik sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0.073. sedangkan besarnya pengaruh minat belajar dirumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru sebesar 0,488

artinya jika minat belajar dirumah naik sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,488. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	47.707	5.131		9.298	.000					
fasilitas belajar	.073	.139	.095	.529	.599	.482	.074	.060	.406	2.463
minat belajar	.488	.174	.502	2.800	.007	.575	.365	.320	.406	2.463

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change
1	.578 ^a	.334	.308	6.229	.334	12.809	2	51	.000

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk R² (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0,334. Jadi sumbangan dari fasilitas belajar dirumah dan minat belajar dirumah terhadap hasil siswa yaitu sebesar 0.334 atau 33.4% sedangkan sisanya 66.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis uji t tentang pengaruh fasilitas belajar dirumah (X1) $0.529 < 2.00758$ berarti fasilitas belajar dirumah tidak berpengaruh secara signifikan sebesar 0.9% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Dan pada analisis uji t tentang minat belajar dirumah (X2) $2.800 > 2.00758$

berarti minat belajar dirumah berpengaruh secara signifikan sebesar 25.2% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Sedangkan berdasarkan analisis uji f tentang fasilitas belajar dirumah (X1), minat belajar dirumah (X2) $12.809 > 3.1787$ berarti fasilitas belajar dirumah dan minat belajar dirumah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Semakin lengkap fasilitas belajar siswa dirumah maka semakin tinggi dorongan pula minat belajar siswa dirumah semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh fasilitas belajar dirumah dan minat belajar dirumah terhadap hasil belajar secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru adalah sebesar 33.4%.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis merekomendasikan:

1. Kepada siswa agar dapat memanfaatkan fasilitas belajar dirumah yang tersedia dengan baik, meningkatkan minat belajar dengan cara belajar tanpa paksaan dan menjadikan belajar dirumah sebagai kebutuhan sehingga berdampak baik terhadap hasil belajar.
2. Kepada orang tua agar dapat memberikan dorongan, motivasi kepada siswa sehingga menimbulkan minat siswa untuk belajar dirumah sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik factor internal ataupun eksternal seperti sikap, kreativitas guru, disiplin belajar, factor budaya dan factor lainnya sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Caroll dalam R. Angkowo dan A, Kosasih (2007:51). *Faktor-faktor hasil belajar*. Jakarta.
- Djamarah, 2008, *factor yang mempengaruhi hasil belajar*, Rineka Cipta, Jakarta
- MuhibbinSyah. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009)
- Nanang Fatah, 2009, *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Prantiya. 2008. *Kontribusi Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kimia pada Siswa SMA Negeri 1 Karangnongko Kabupaten Klaten*. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Prkaktik Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Startegis dan Rencana Operasional*. Refika aditama. Bandung
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta

Toto Ruhimat, dkk. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Rajagrafindo persada. Jakarta

Winarta Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*. 2014. Pustaka Baru Press. Yogyakarta

Yohanes Anton Nugroho, *Olah Data Dengan SPSS*, 2011, Skripta Media Creative. Yogyakarta.